



# Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten

## Panduan Pelatihan

Mei 2013

## **Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten**

### **Panduan Pelatihan 2013**

Capacity Development in Local Communities

Project for Training, Education and Consulting for Tsunami  
Early Warning System (PROTECTS)

GIZ-International Services  
Menara BCA Lt. 46  
Jl. M H Thamrin No.1  
Jakarta 10310 –Indonesia

[www.giz.de](http://www.giz.de)  
[www.gitews.org/tsunami-kit](http://www.gitews.org/tsunami-kit)

**Penulis:** Dewi Reny Anggraeni  
Widi Artanti

**Revisi :** Harald Spahn  
Rahmi Yunita  
Erma Maghfiroh

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para mitra di Bali, NTB, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur atas kontribusi dalam perbaikan draft awal panduan pelatihan ini melalui partisipasi dan umpan balik dalam pelatihan-pelatihan Perencanaan Evakuasi Tsunami PROTECTS selama bulan Mei-Juli 2012.

Umpan balik yang berharga juga kami terima dari BNPB, BMKG, dan COMPRESS LIPI, yang telah diintegrasikan dalam versi final dari Panduan ini.

## **Panduan Pelatihan**

# **Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten**



## Daftar Isi

Pendahuluan .....	4
Latar Belakang .....	4
Tentang Pelatihan “Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten” .....	6
Apa tujuan pelatihan ini? .....	6
Apa prasyarat bagi pelatihan Ini? .....	6
Siapa yang diharapkan menjadi peserta pelatihan ini? .....	6
Apa fitur-fitur utama dari pelatihan ini? .....	6
Pelatih .....	7
Rencana Moderasi .....	9
Contoh Jadual .....	26
Daftar Bahan Pendukung .....	27

## Pendahuluan

Rencana evakuasi tsunami memainkan peran yang strategis dalam kesiapsiagaan tsunami dengan menyediakan informasi kunci kepada warga untuk menyelamatkan diri dalam keadaan darurat. Kendati penyediaan rencana evakuasi tsunami di tingkat lokal merupakan tanggung jawab pemerintah daerah (dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah), proses perencanaannya sendiri membutuhkan partisipasi dari banyak pemangku kepentingan. Rencana evakuasi kabupaten merupakan referensi penting bagi pengembangan prosedur evakuasi lebih detail di tingkat lembaga, akar rumput, dan keluarga.

Modul pelatihan “Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten” disusun untuk memenuhi kebutuhan akan pelatihan bagi para profesional yang akan memfasilitasi perencanaan evakuasi tsunami di daerah mereka di bawah koordinasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten/kota. Dalam bagan di bawah, posisi pelatihan ini ditandai dengan nomor ②.

## Latar Belakang

Tsunami dapat tiba di pantai Indonesia dalam 20-40 setelah gempa bumi yang memicunya. Di beberapa tempat, waktu kedatangan gelombang tsunami bahkan bisa lebih cepat. Penting bagi individu, keluarga, dan institusi untuk memiliki kapasitas bereaksi secara cepat dan tepat untuk menghindari gelombang yang merusak serta dampak-dampak yang diakibatkannya. Karena itu, rencana evakuasi dan pengaturan penyebaran peringatan setempat sangat diperlukan. Untuk dapat mewujudkannya, diperlukan keterlibatan banyak pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah sampai unsur-unsur di masyarakat sendiri.

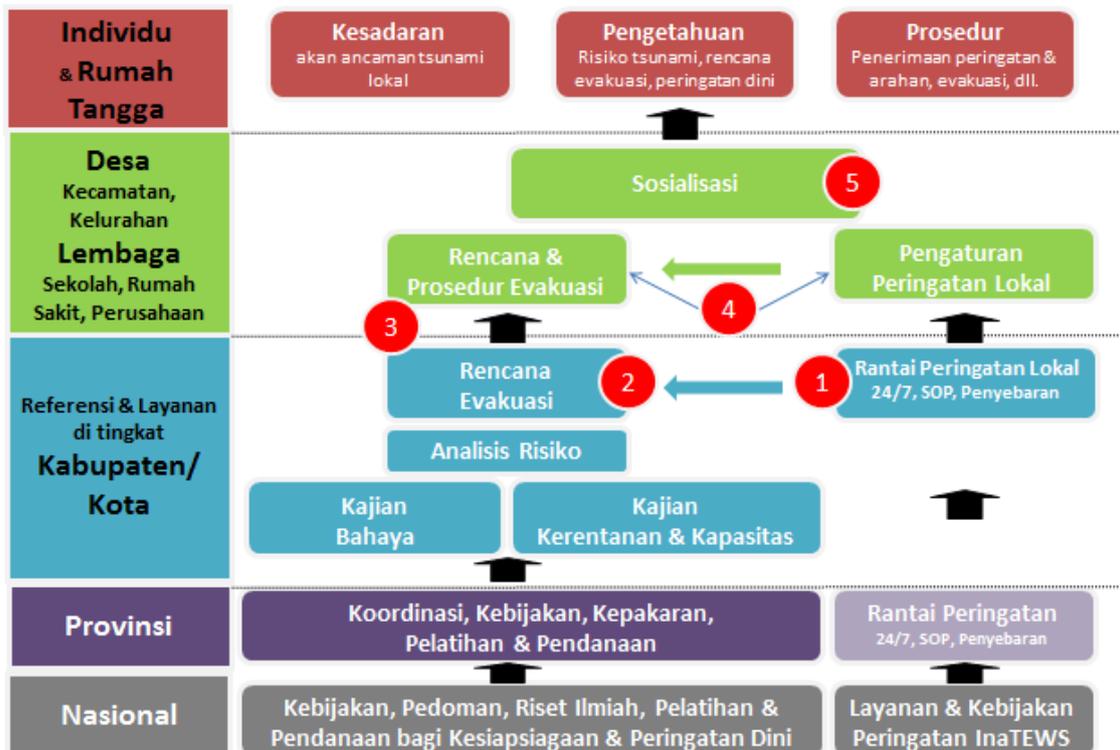
Untuk meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan inilah sejumlah modul pelatihan telah disusun dan diimplementasikan di beberapa provinsi dan kabupaten/kota di Jawa, Bali, dan NTB dalam kerangka proyek PROTECTS. Pelatihan-pelatihan ini membidik unsur-unsur kunci dalam kesiapsiagaan tsunami dan mengikuti sebuah pendekatan terstruktur untuk membangun kesiapsiagaan menghadapi tsunami di daerah.

Pendekatan yang terstruktur ini disajikan dalam bagan di halaman berikut. Angka-angka yang dilingkari pada bagan mewakili lima modul pelatihan yang telah disusun dalam pendekatan ini.

Latar belakang dari pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa peluang untuk selamat dari tsunami jarak dekat sangat tergantung pada kapasitas dari orang-orang terdampak untuk dengan cepat menilai situasi dan mengambil keputusan dan tindakan yang tepat. Kapasitas ini diperoleh dari pengetahuan dasar yang solid mengenai risiko-risiko tsunami lokal dan rencana-rencana kesiapsiagaan. Kegagalan dalam layanan peringatan atau tidak ada arahan dari pemerintah setempat selama masa darurat adalah kejadian yang mungkin terjadi, sehingga perlu diantisipasi. Karena itu, masyarakat di daerah berisiko perlu sadar akan bahaya dan risiko tsunami dan memahami peringatan lokal dan prosedur evakuasi (tingkat **merah**).

Untuk menyediakan arahan umum kepada masyarakat di daerah risiko tentang bagaimana bereaksi terhadap ancaman tsunami, perlu disusun peta dan prosedur evakuasi yang spesifik di tingkat lokal, demikian pula pengaturan penyebaran peringatan, serta mengkomunikasikannya kepada semua anggota masyarakat (tingkat **hijau**).

## Pendekatan Terstruktur dalam Pengembangan Kapasitas Kesiapsiagaan Tsunami



Penyusunan rencana semacam itu di tingkat desa atau lembaga biasanya membutuhkan referensi-referensi tentang zona bahaya dan zona aman, strategi-strategi evakuasi yang disarankan, serta pengembangan layanan peringatan lokal. Tanggung jawab untuk menyediakan referensi ini (termasuk kajian risiko, rencana evakuasi tingkat pertama, dan penyusunan mekanisme untuk pembuatan keputusan dan penyebaran peringatan) terletak di tangan pemerintah daerah (tingkat biru).

Untuk membangun kesiapsiagaan tsunami secara konsisten dan koheren, diperlukan pedoman dan kebijakan nasional (tingkat abu-abu) yang memberikan kerangka kerja bagi para aktor lokal. Pedoman Pelayanan Peringatan Dini Tsunami, yang disusun oleh BMKG, memberikan informasi resmi tentang Sistem Peringatan Dini Tsunami Indonesia (InaTEWS), rantai peringatan dari tingkat nasional ke daerah, urutan dan isi dari pesan peringatan – termasuk rekomendasi tindakan bagi pemerintah daerah – serta klarifikasi peran, tanggung jawab, dan prosedur dari semua instansi terkait. Pedoman lain dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) membahas tema-tema seperti kajian risiko, pusat pengendalian operasi, dan rencana kontinjensi.

## Tentang Pelatihan “Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten”

### ***Apa tujuan yang ingin dicapai dari pelatihan ini?***

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas dalam perencanaan evakuasi tsunami dengan cara melatih para profesional dari lembaga-lembaga di daerah yang akan menjadi narasumber teknis dan juga fasilitator dalam penyusunan rencana evakuasi di tingkat kabupaten/kota.

### ***Apa prasyarat bagi pelatihan ini?***

Sejalan dengan pendekatan terstruktur dan berjenjang yang dikemukakan di muka, pelatihan ini dijalankan setelah pemerintah daerah memutuskan untuk melakukan proses perencanaan evakuasi di wilayah-wilayah tertentu dan telah menentukan sebuah tim atau sejumlah individu untuk menjadi fasilitator teknis bagi proses-proses ini.

Ketersediaan peta bahaya tsunami yang solid merupakan prasyarat bagi proses perencanaan evakuasi tsunami di manapun. Bila sebuah kajian risiko tsunami di daerah belum dilakukan, informasi yang diperlukan bisa dikumpulkan selama proses perencanaan evakuasinya.

### ***Siapa yang diharapkan menjadi peserta pelatihan ini?***

Idealnya setiap pelatihan menghadirkan maksimum 20 orang peserta. Peserta merupakan para profesional yang memiliki hubungan dengan BPBD kabupaten/kota atau provinsi atau ditugaskan oleh BPBD untuk memberikan saran dan memfasilitasi proses perencanaan evakuasinya. Dengan latar belakang pemerintah, LSM, atau perguruan tinggi, mereka mungkin akan memainkan peran kunci dalam kelompok kerja daerah untuk memperkuat kesiapsiagaan tsunami.

Secara perorangan, peserta harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Mampu, bersedia, dan memiliki waktu untuk menjadi penasihat teknis bagi kelompok kerja kabupaten/kota dalam mengembangkan rencana evakuasi tsunami kabupaten/kota;
- b) Mampu, bersedia, dan memiliki waktu untuk memfasilitasi penyusunan rencana evakuasi tsunami kabupaten/kota;
- c) Berpengalaman dalam fasilitasi dan/atau *public speaking*; dan
- d) Memiliki rekam jejak secara profesional dalam isu-isu kebencanaan;

### ***Apa fitur-fitur utama dari pelatihan ini?***

Pelatihan ini menyorot tantangan-tantangan dari perencanaan evakuasi tsunami tingkat pertama, termasuk pengembangan konsep zonasi dan sebuah strategi evakuasi setempat yang dirancang khusus untuk wilayah tersebut. Rencana-rencana evakuasi tingkat pertama menyediakan referensi bagi rencana-rencana evakuasi tingkat desa atau lembaga. Namun demikian, pelatihan ini **tidak** membahas penyusunan peta bahaya tsunami.

Pelatihan 5 hari ini dirancang sedemikian sehingga dapat dikaitkan dengan kondisi-kondisi lokal tertentu dan proses-proses perencanaan evakuasi yang akan datang. Topik-topik yang dicakup dalam pelatihan termasuk konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar dalam perencanaan evakuasi tsunami dan mengikuti pendekatan 5 langkah yang sederhana, sebagaimana dijabarkan dalam Panduan “Perencanaan untuk Evakuasi Tsunami”. Pelatihan ini bersifat praktis, dan peserta akan berlatih menyusun strategi-strategi dan prosedur-

prosedur evakuasi berdasarkan kasus-kasus nyata. Pelatihan ini juga membahas isu-isu seperti pengesahan oleh pemerintah untuk rencana evakuasi dan cara sosialisasinya kepada publik.

Pengalaman belajar ini akan dilengkapi dengan perencanaan tindak lanjut dan seharusnya mengarah pada sebuah rencana kerja untuk membuat proses perencanaan evakuasi yang dikehendaki tetap berada dalam jalurnya. Idealnya, wakil-wakil dari pemerintah daerah masing-masing peserta dihadirkan pada hari terakhir pelatihan untuk berpartisipasi dalam perencanaan tindak lanjut.

Studi-studi kasus yang disajikan dalam panduan untuk pelatih berasal dari Bali bagian selatan dengan tujuan menyoroti sejumlah komunitas yang telah mengembangkan rencana evakuasi tsunami dalam berbagai level yang berbeda dengan strategi yang berbeda-beda sekaligus untuk menunjukkan komunikasi dan penyebaran peringatan dini yang dilakukan oleh Pusdalops Provinsi Bali. Dengan demikian tempat pelatihan yang dipilih adalah Bali bagian selatan.

Kendati demikian, pelatihan ini dapat diadaptasi dengan menggunakan kasus-kasus lain dan diadakan di tempat lain, bahkan di kabupaten penyelenggara sendiri.

### ***Bagaimana menggunakan Modul Pelatihan ini?***

Modul Pelatihan terdiri atas (a) Manual Pelatihan yang tersaji di depan pembaca ini, dan (b) Bahan-Bahan Pendukung.

Modul pelatihan ini memuat rencana moderasi pelatihan 5 hari dan bahan-bahan standar bagi pelatih untuk mengadakan pelatihan perencanaan evakuasi tsunami. Rencana moderasinya disusun berdasarkan Panduan Perencanaan untuk Evakuasi Tsunami dari proyek GITEWS/PROTECTS dan menggambarkan secara singkat sesi-sesi pelatihannya berdasarkan tujuan, isi, metodologi, bahan, dan waktu yang diperlukan. Rencana moderasi ini dapat diadaptasi lebih jauh menjadi rencana-rencana sesi yang lebih rinci berdasarkan kebutuhan dan keadaan pada setiap pelatihan.

Bahan-Bahan Pendukung yang tersedia terdiri atas:

- A) Bahan-bahan standar dan contoh dalam bentuk presentasi *power point*, contoh peta, dan contoh prosedur;
- B) Dokumen-dokumen standar dan contoh untuk tujuan manajemen pelatihan;
- C) Dokumen-dokumen referensi untuk diberikan kepada peserta; dan
- D) Dokumen-dokumen untuk dicetak dalam ukuran besar dan dipajang di lokasi pelatihan.

Modul pelatihan selengkapya tersedia dalam bentuk digital.

### ***Seperti apa kualifikasi pelatih yang sesuai?***

Para pelatih yang ditugaskan untuk pelatihan ini perlu memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a) Pemahaman yang dalam akan aspek-aspek teknis dalam perencanaan evakuasi yang diperoleh dari partisipasi dalam setidaknya satu Pelatihan Perencanaan Evakuasi dan pengalaman dalam fasilitasi perencanaan evakuasi di lapangan;
- b) Pemahaman akan peta;
- c) Pengalaman praktis dalam manajemen kebencanaan dan pemahaman akan kesiapsiagaan tsunami dan peringatan dini;
- d) Kemampuan yang sudah terbukti dalam transfer pengetahuan dan keterampilan.

Idealnya pelatih bekerja dalam tim yang terdiri dari 3 orang, sehingga masing-masing pelatih bisa mendampingi secara spesifik satu kelompok ketika mengerjakan latihan perencanaan evakuasi.

Pelatih dengan pengalaman menjalankan modul ini adalah:

- a) Dewi Reny Anggraeni, e-mail: ewieaja@gmail.com
- b) Widi Artanti, e-mail: widiartanti@gmail.com
- c) Rahmi Yunita, e-mail: rahmi.yunita@gmail.com
- d) Erma Maghfiroh, e-mail: erma.maghfiroh@gmail.com

## Rencana Moderasi

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
<b>Hari 1</b>					
<p><i>Peserta diharapkan check in pada malam sebelum Hari 1 pelatihannya, yang dijadwalkan dimulai jam 9 pagi. Ini untuk memastikan pelatihan dapat dimulai tepat waktu. Training kit bagi peserta yang dibagikan di awal termasuk Panduan tentang Perencanaan Evakuasi Tsunami.</i></p>					
30'	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelatihan secara formal</li> <li>Menjelaskan tujuan pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sambutan pembukaan dari penyelenggara</li> <li>Penyajian tujuan dan konteks pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tuan rumah memberikan sambutan dan membuat pelatihan secara resmi (10').</li> <li>Pelatih menyampaikan proses pelatihan keseluruhan secara singkat (20').</li> </ul>	PPT Slide 1 (Pendekatan Terstruktur)
40'	Pengantar Pelatihan (Bagian 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkenalan satu sama lain</li> <li>Mengidentifikasi kapasitas peserta</li> <li>Menyepakati aturan bersama selama pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan peserta dan pelatih</li> <li>Aturan bersama</li> <li>Harapan peserta tentang pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagi peserta menjadi kelompok dengan anggota 3 orang, berikan kesempatan pada mereka untuk saling mengenal selama 3 menit, lalu minta peserta untuk berubah kelompok (2 kali). Minta mereka bertukar informasi nama, asal, alasan mengikuti pelatihan, harapan dari keikutsertaan di pelatihan ini (10').</li> <li>Di kelompok yang terakhir, minta mereka untuk duduk dan menuliskan kesimpulan kelompok, mencakup nama kelompok, pemimpin, apa yang sebaiknya boleh dilakukan dalam pelatihan, apa yang tidak boleh, serta harapan dari pelatihan (10').</li> <li>Minta pemimpinnya untuk membuat lingkaran kecil dengan anggotanya duduk di belakangnya. Bersama-sama gunakan metode <i>fish bowl</i> untuk mengumpulkan hasil diskusi (20').</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metaplan</li> <li>Flipchart</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
40'	Pengantar Pelatihan (Bagian 2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengatur jadual tim petugas selama pelatihan</li> <li>● Peserta memahami alur dan agenda pelatihan selama 5 hari</li> <li>● Peserta paham tujuan pelatihan</li> <li>● Klarifikasi tentang peran peserta pasca pelatihan</li> <li>● Mengidentifikasi pengetahuan peserta tentang perencanaan evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadual tim petugas selama pelatihan</li> <li>● Jadual pelatihan</li> <li>● <i>Rapid self-assessment</i></li> <li>● Tujuan pelatihan</li> <li>● Peran peserta setelah pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sepakati dengan peserta pembagian tugas di antara kelompok (penjaga waktu, asisten fasilitator, <i>energizer</i>, <i>reviewer</i>) (10').</li> <li>● Sampaikan jadual pelatihan (10').</li> <li>● Sampaikan tujuan-tujuan pelatihan sbb. (5'): <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta memahami pentingnya memiliki rencana evakuasi</li> <li>▪ Peserta dapat memahami 5 Langkah Perencanaan Evakuasi</li> <li>▪ Peserta mampu memfasilitasi proses perencanaan evakuasi di wilayah mereka</li> </ul> </li> <li>● Jelaskan peran peserta setelah pelatihan, buka sesi tanya jawab (10').</li> <li>● Minta peserta untuk mengisi form <i>rapid self-assessment</i> yang ditayangkan dalam sebuah flipchart (5'). Catatan: Kegiatan ini sebaiknya dilakukan tepat sebelum rehat sehingga mereka yang sudah mengisi form bisa langsung rehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● FC: Jadual pembagian tugas</li> <li>● MP: Jadual pelatihan</li> <li>● FC: Tujuan pelatihan</li> <li>● FC: <i>Rapid self-assessment</i></li> </ul>
30'	Pengantar Perencanaan Evakuasi (Bagian 1)	Peserta memahami konsep dasar perencanaan evakuasi dan bahwa PE adalah unsur inti dalam membangun kesiapsiagaan tsunami	Pengantar ke Perencanaan Evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mulailah dengan <i>brainstorming</i>: "Apa yang disebut Rencana Evakuasi? Apa pentingnya sebuah Rencana Evakuasi? Apa isi dari peta evakuasi?" Tulis jawaban di atas flipchart (20').</li> <li>● Jelaskan definisi rencana evakuasi, apa pentingnya dan apa yang menjadi isi sebuah peta evakuasi (10').</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Flipchart (untuk menulis gagasan-gagasan peserta tentang pertanyaan yang diajukan)</li> <li>● Spidol</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
50'	Pengantar Perencanaan Evakuasi (Bagian 2)	Peserta memahami prinsip-prinsip dan asumsi-asumsi dalam Perencanaan Evakuasi (PE)	Konsep dasar PE: prinsip-prinsip dan asumsi-asumsi dalam Perencanaan Evakuasi (sebagaimana digambarkan dalam Panduan Perencanaan Evakuasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi peserta ke dalam kelompok-kelompok dan minta masing-masing mempelajari satu atau dua prinsip dan asumsi dalam PE (15').</li> <li>• Minta kelompok berbagi tentang pemahaman mereka akan prinsip/asumsi yang menjadi bahan diskusi mereka. Pelatih meluruskan atau mempertajam bila diperlukan. (30')</li> <li>• Catatan: Bila istilah-istilah <i>bahaya</i>, <i>risiko</i>, <i>kerentanan</i>, dan <i>kapasitas</i> disebut, pastikan bahwa peserta tahu bedanya.</li> <li>• Simpulkan (5').</li> </ul>	MP: Prinsip-prinsip dan asumsi-asumsi sebagaimana dijabarkan dalam Panduan Perencanaan Evakuasi
40'	Pengantar Perencanaan Evakuasi (Bagian 3)	Peserta memahami konsep-konsep dasar dari peta bahaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar peta bahaya: latar belakang dan metodologi</li> <li>• Isi peta bahaya: inundasi/genangan, zonasi, ETA, skenario ...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaitkan sesi ini dengan sebuah prinsip yang dibahas sebelumnya: memahami risiko tsunami.</li> <li>• Berikan pengantar tentang peta secara umum. Bahas dari mana biasanya kita bisa dapat memperoleh peta.</li> <li>• Perkenalkan peta bahaya. Tunjukkan berbagai contoh peta bahaya, jelaskan informasi yang ada dalam sebuah peta bahaya.</li> </ul>	Contoh peta bahaya
40'	Pengantar Perencanaan Evakuasi (Bagian 4)	Peserta memahami: <ul style="list-style-type: none"> <li>• hubungan antara peta bahaya dan peta evakuasi</li> <li>• bagaimana menggunakan peta bahaya dalam menyusun rencana evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara peta bahaya dan peta evakuasi</li> <li>• Perlunya peta bahaya dicek dengan situasi sebenarnya di lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusikan dengan peserta:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa beda peta bahaya dengan peta evakuasi? Bahas peta evakuasi sebagai visualisasi dari strategi evakuasi.</li> <li>2 Dari mana kita bisa mendapatkan peta bahaya? Bagaimana cara memanfaatkannya dalam perencanaan evakuasi?</li> </ol>               Tulis poin-poin jawaban peserta.             </li> <li>• Pelatih berbagi pengalaman dalam penggunaan peta bahaya dalam proses-proses PE sebelumnya (Sanur, Serang, Kuta, Gianyar, dll.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
40'	Pengantar Perencanaan Evakuasi (Bagian 5)	Peserta memahami tingkatan yang berbeda dalam PE dan apa yang mereka perlukan di wilayah mereka	Tingkatan PE yang berbeda: PE tingkat pertama dan tingkat kedua, pendekatan-pendekatan khusus untuk perencanaan evakuasi di sekolah, pasar, dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan sesi ini dengan sebuah prinsip yang dibahas sebelumnya: rencana evakuasi resmi memberikan referensi yang kredibel dan mengikat.</li> <li>• Tanyakan pada peserta apa yang mereka ketahui tentang berbagai tingkatan/jenis PE, minta mereka berbagi. Jelaskan bahwa ada tingkatan PE yang berbeda (tayangkan PPT). Bandingkan dengan yang dilakukan di Bali (30').</li> <li>• Minta peserta membayangkan daerahnya sendiri dan berbagi kira-kira peta evakuasi di level mana yang perlu mereka buat.</li> <li>• Pada akhir sesi tunjukkan PPT siklus penanggulangan bencana. Jelaskan posisi PE.</li> <li>• Simpulkan keseluruhan sesi Pengantar PE.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPT Slide 2 (Tingkatan PE yang berbeda)</li> <li>• Contoh PE di Bali</li> <li>• Prosedur sekolah di Tanjung Benoa</li> <li>• PPT Slide 3 (Siklus Penanggulangan Bencana)</li> </ul>
40'	Langkah 1 – Menyiapkan Perencanaan (Bagian 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memahami lima langkah dalam PE dan output masing-masing</li> <li>• Peserta memahami peran mereka setelah pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 Langkah Proses PE</li> <li>• Overview Langkah 1</li> <li>• Peran pemerintah daerah</li> <li>• Peran peserta nantinya sebagai fasilitator PE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan Lima Langkah PE (hanya langkah dan output) untuk menunjukkan gambaran keseluruhan proses PE kepada peserta.</li> <li>• Jelaskan dengan singkat pentingnya Langkah 1, peran dari pemerintah daerah dan peran fasilitasi dari peserta nantinya dalam proses tersebut.</li> <li>• Berikan contoh sebuah rencana kerja (Tanjung Benoa, Sanur, atau Serangan) menggunakan PPT.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagan 5 Langkah</li> <li>• PPT Slide 4 (contoh rencana kerja)</li> <li>• HO: Contoh rencana kerja Tanjung Benoa, Sanur, Serangan</li> </ul>
2 x 40'	Langkah 1 (Bagian 2)	Peserta bisa membuat sebuah rencana kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim perencana dan narasumber</li> <li>• Data dan information</li> <li>• Sumberdaya</li> <li>• Proses perencanaan dan kerangka waktunya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi peserta ke dalam 3 kelompok, berikan instruksi (10').</li> <li>• Minta kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi semua sumberdaya yang diperlukan dalam proses PE (apa, siapa, kapan, apa yang tersedia, apa yang tidak), dan menyusun sebuah rencana kerja(30').</li> <li>• Presentasi kelompok (@5') disusul Q &amp; A (20')</li> <li>• Buat kesimpulan tentang Langkah 1.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPT Slide 5 (instruksi kelompok)</li> <li>• Flipchart &amp; Spidol</li> <li>• Bagan 5 Langkah</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
30'	Evaluasi harian dan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan “tugas belajar” pada peserta untuk malam harinya</li> <li>• Mengetahui apa yang dirasakan peserta pada hari pertama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas belajar mandiri: mengidentifikasi pertanyaan untuk kajian kapasitas &amp; kerentanan di masyarakat</li> <li>• Evaluasi aspek isi, metodologi, tim fasilitator, dinamika peserta, dan fasilitas pelatihan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan “tugas belajar mandiri”: minta peserta untuk bekerja dalam kelompok dan menyusun hasilnya dalam bentuk daftar pertanyaan atau <i>mind map</i> (Lihat halaman 31 Buku Panduan).</li> <li>• Gunakan <i>smiley evaluation</i> untuk mendapatkan umpan balik untuk Hari 1.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC: <i>Smiley Evaluation</i></li> <li>• Spidol</li> </ul>
<b>Hari 2</b>					
30'	Review Hari 1 Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek pemahaman peserta tentang yang mereka pelajari pada Hari 1</li> <li>• Peserta memahami agenda Hari 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat konsep-konsep dan isu-isu hari pertama</li> <li>• Penyajian hasil Evaluasi Hari 1 dan umpan balik yang diperoleh lewat <i>smiley evaluation</i></li> <li>• Agenda Hari 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang bertugas sebagai <i>reviewer</i> pada Hari 1 memimpin sesi ini. Kelompok bisa memilih metodenya (15-20’).</li> <li>• Pelatih harus menyimak dan mengklarifikasi konsep-konsep yang terlewat dalam review peserta.</li> <li>• Kaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan agenda Hari 2 sambil merujuk ke Bagan 5 Langkah PE.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Smiley Evaluation</i> dari Hari 1</li> <li>• MP. Jadwal</li> <li>• Bagan 5 Langkah</li> </ul>
<p><i>Untuk instruksi lebih rinci tentang latihan di Langkah 2 dan Langkah 3 pada Hari 2 ini, lihat lembar Instruksi untuk Pelatih.</i></p>					

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
40'	Langkah 2 – Memahami risiko tsunami di komunitas (Bagian 1)	Peserta memahami: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Apa itu tsunami dan dampaknya</li> <li>● Hubungan antara gempa bumi dan tsunami</li> <li>● Tanda-tanda alam tsunami</li> <li>● Ciri-ciri tsunami di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengantar pada tsunami dan dampaknya</li> <li>● Hubungan antara gempa bumi dan tsunami</li> <li>● Tanda-tanda alam tsunami</li> <li>● Ciri-ciri tsunami di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tunjukkan kegiatan yang akan dilakukan dalam konteks Bagan 5 Langkah.</li> <li>● Bagi peserta menjadi 3 kelompok.</li> <li>● Putar film 10 Menit Kehidupan, bagian Tsunami &amp; Bahayanya (13')</li> <li>● Lakukan brainstorming menggunakan metode <i>buzz group</i> tentang filmnya dengan pertanyaan yang ditulis pada <i>flipchart</i> (10'):               <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa hubungan antara gempa bumi dan tsunami?</li> <li>2 Apa tanda-tanda alam tsunami?</li> <li>3 Apa ciri-ciri tsunami di Indonesia?</li> </ol>               Minta kelompok untuk menulis jawabannya pada <i>flipchart</i>.             </li> <li>● Minta kelompok berbagi hasil diskusinya.</li> <li>● Berikan klarifikasi atau penguatan yang diperlukan, serta kaitkan dengan peran peserta nantinya dalam perencanaan evakuasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● DVD “10 Menit Kehidupan”</li> <li>● FC. Refleksi Film “10 Menit Kehidupan”</li> <li>● Flipchart &amp; Spidol</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
40'	Langkah 2 (Bagian 2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta bisa membaca peta bahaya</li> <li>• Peserta memahami isi dari peta dasar</li> <li>• Peserta bisa menggambar batas daerah genangan di peta dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana membaca peta bahaya</li> <li>• Isi dari peta dasar</li> <li>• Menggunakan peta bahaya dan memvisualisasikan daerah genangan pada sebuah peta dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sajikan studi kasus yang akan dikerjakan peserta sepanjang Hari 2 ini (<b>lihat Instruksi untuk Pelatih</b>). Setiap kelompok mendapat peta dasar yang berbeda (Tanjung Benoa, Serangan, atau Sanur).</li> <li>• Sediakan peta bahaya masing-masing wilayah pada kelompok dan minta mereka membacanya. Minta mereka berbagi bacaan kepada pelatih mereka tentang peta bahaya (apa di belakang peta bahaya, apa yang mereka pahami ketika membacanya, apa makna zonasi, ETA, makna warna, daerah sumber) untuk mendapatkan kesan apakah mereka bisa menggunakannya.</li> <li>• Berikan umpan balik kepada peserta, tambahkan penjelasan yang diperlukan dan kaitkan dengan peran peserta nantinya.</li> <li>• Jelaskan tentang peta dasar (apa itu, dari mana mendapatkannya). Berikan contoh-contoh.</li> <li>• Berikan contoh peta dasar (peta satelit) pada masing-masing kelompok sebagai bahan diskusi.</li> <li>• Berdasarkan Peta Bahaya Tsunami Bali, peserta harus mengidentifikasi daerah genangan dengan menggambar garis dengan spidol permanen di atas lapisan plastik di atas peta dasar.</li> <li>• Secara bergantian, minta kelompok berbagi apa yang mereka lihat di peta mereka, berikan umpan balik satu per satu sesuai setiap presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruksi untuk Pelatih</li> <li>• Print out Peta Bahaya Bali 1:100.000 (untuk Sanur) dan 1:25.000 (untuk Tanjung Benoa dan Serangan)</li> <li>• Peta Bakosurtanal</li> <li>• Peta dasar/peta dari masing-masing wilayah (Sanur, Serangan, Tanjung Benoa)</li> <li>• Lembaran plastik</li> <li>• PPT Slide 6</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
2 x 40'	Langkah 2 (Bagian 3)	<p>Peserta dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengidentifikasi risiko: kerentanan dan kapasitas untuk evakuasi</li> <li>● Mengidentifikasi rute evakuasi potensial dan bangunan evakuasi vertikal</li> <li>● Mengumpulkan semua informasi ke dalam peta dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kerentanan: keterpaparan fisik dari penduduk dan fasilitas, kemampuan untuk evakuasi, kesiapan evakuasi, sistem peringatan dini</li> <li>● Rute dan shelter evakuasi potensial, daerah dengan risiko tinggi</li> <li>● Mengumpulkan semua informasi ke dalam peta dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berikan input tentang identifikasi risiko (10').</li> <li>● Tugaskan kelompok untuk bekerja selama 30 menit untuk:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Mengidentifikasi semua kapasitas dan kerentanan di daerah tersebut (tanda dengan stiker pada lapisan plastic kedua).</li> <li>2 Buat daftar semua rute potensial dan bangunan yang berpotensi menjadi tempat evakuasi vertikal. Beritahu kelompok mereka bahwa mereka bisa menggunakan narasumber yang ada sebagai sumber informasi, dan minta mereka menggunakan daftar yang sudah mereka buat malam sebelumnya.</li> </ol> </li> <li>● Presentasi kelompok @10' (30')</li> <li>● Simpulkan dan soroti kembali posisi proses ini dalam Bagan 5 Langkah PE (10').</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● PPT Slide 7-20 (identifikasi risiko)</li> <li>● Instruksi untuk Pelatih</li> <li>● Stiker symbol peta</li> <li>● Lembaran plastik</li> </ul>
40'	Langkah 3 - Merancang strategi evakuasi dan peta evakuasi (Bagian 1)	<p>Peserta memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● pentingnya sebuah strategi evakuasi dan prosedur terkait</li> <li>● dukungan evakuasi yang diperlukan</li> <li>● informasi utama yang perlu dicantumkan dalam prosedur evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengantar pada strategi dan prosedur evakuasi</li> <li>● Strategi evakuasi (waktu, tempat berkumpul, moda, bangunan shelter, rute, kapan untuk evakuasi)</li> <li>● Dukungan selama evakuasi (pengaturan lalu lintas, fasilitas rentan, rambu)</li> <li>● Informasi utama dalam prosedur evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Setelah identifikasi risiko, lanjutkan ke topik berikutnya: merancang strategi evakuasi. Lakukan brainstorming mengapa Langkah 3 sangat penting             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang dimaksud dengan strategi evakuasi?</li> <li>▪ Apa yang dimaksud dengan prosedur evakuasi?</li> <li>▪ Apa pentingnya strategi dan prosedur evakuasi dalam rencana evakuasi? (10')</li> </ul> </li> <li>● Jelaskan bagaimana merancang strategi evakuasi dan pertimbangan-pertimbangannya (waktu untuk evakuasi, zona evakuasi, zona aman, bagaimana caranya (dengan kendaraan/jalan kaki), rute, dan dukungan lain yang diperlukan (20').</li> <li>● Jelaskan informasi utama yang perlu dicantumkan dalam prosedur evakuasi (Lihat hal. 23 Rekomendasi Lay Out Peta Evakuasi Tsunami) (10').</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● PPT Slide 21-27 (Merancang Peta Evakuasi dan Pertimbangannya )</li> <li>● Flipchart</li> <li>● Metaplan/PPT</li> <li>● Rekomendasi Lay Out Peta Evakuasi Tsunami</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
3 x 40'	Langkah 3 (Bagian 2)	<p>Peserta dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan dan memvisualisasikan strategi evakuasi dalam peta evakuasi</li> <li>• Menyusun prosedur evakuasi tsunami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan strategi dan prosedur evakuasi di wilayah kasus dan memvisualisasikannya di peta</li> <li>• Penyusunan prosedur evakuasi tsunami untuk wilayah kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan bahwa kerja kelompok dan proses berbaginya akan dilakukan bertahap, sehingga setiap langkah dapat digunakan sebagai landasan yang solid untuk yang berikutnya.</li> <li>• Minta kelompok mengidentifikasi waktu untuk evakuasi dan besarnya zona evakuasi. Minta kelompok berbagi temuannya ke kelas besar.</li> <li>• Jelaskan metode-metode evakuasi, lalu minta kelompok membahas strategi evakuasi yang mereka usulkan untuk daerah itu. Minta kelompok berbagi usulan mereka ke kelas besar. Minta mereka mengingatnya untuk membandingkannya kemudian dengan strategi yang sebenarnya saat ini dipakai di wilayah tersebut. Pelatih bisa juga memberikan umpan balik pada kelompok untuk memperbaiki strateginya.</li> <li>• Menggunakan hasil Langkah 2, minta kelompok memilih rute evakuasi untuk ditetapkan dalam prosedur resmi.</li> <li>• Minta kelompok membahas dan menyusun prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta</li> <li>• PPT Slide 28-62 (Langkah-Langkah Menentukan Strategi Evakuasi dan instruksi kelompok)</li> </ul>
2 x 40'	Langkah 3 (Bagian 3)	<p>Peserta dapat menganalisis strategi-strategi evakuasi dan mengidentifikasi isu-isu yang kritis</p>	<p>Presentasi dan umpan balik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minta kelompok berbagi tentang prosedur mereka, beri waktu 30' bagi peserta untuk berkeliling ruangan.</li> <li>• Perhatikan isu-isu kritis yang muncul dan membutuhkan klarifikasi.</li> <li>• Bagikan leaflet contoh rencana evakuasi yang sesungguhnya; lihat apa yang dilakukan, misalnya, di Bali. Beritahu peserta untuk menggali informasi lebih rinci pada kunjungan esok harinya.</li> <li>• Simpulkan dan kaitkan dengan Bagan 5 Langkah (10')</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta</li> <li>• Leaflet</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
30'	Evaluasi Harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui apa yang dirasakan peserta pada hari kedua</li> <li>Memberikan briefing tentang persiapan kunjungan lapangan keesokan harinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi atas aspek-aspek pelatihan (Lihat Hari 1)</li> <li>Persiapan kunjungan lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gunakan <i>Smiley evaluation</i></li> <li>Lakukan briefing persiapan untuk kunjungan lapang (apa yang harus dipersiapkan, waktu berkumpul untuk berangkat, peralatan yang perlu dibawa, dll.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>FC: <i>Smiley Evaluation</i></li> <li>Spidol</li> </ul>
<b>Hari 3 - Field Trip</b>					
30'	Review Hari 2 Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengecek pemahaman peserta tentang yang mereka pelajari pada Hari 1</li> <li>Peserta memahami agenda kunjungan lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review sesi-sesi hari sebelumnya</li> <li>Penyajian hasil Evaluasi Harian dan umpan balik</li> <li>Briefing agenda kunjungan lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seorang peserta memimpin (berdasarkan pembagian tugas kelompok). Perhatikan dan berikan klarifikasi bila perlu untuk konsep yang kurang tepat dipahami atau yang ketinggalan dari review oleh peserta.</li> <li>Berikan briefing terkait tujuan kunjungan lapangan dan agendanya; ingatkan peserta untuk mencatat hal-hal yang mereka rasa penting.</li> <li>Berikan briefing terkait pengaturan transportasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Smiley Evaluation</i> dari Hari 2</li> <li>Daftar pengaturan transportasi</li> <li>Daftar tempat yang akan dikunjungi/ jadwal hari ini</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
Sepanjang hari	Kunjungan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memahami prinsip-prinsip InaTEWS dan peran PUSDALOPS dalam rencana evakuasi</li> <li>• Peserta tahu bagaimana berbagai tingkatan PE (kabupaten, sekolah, hotel, dll.) diterapkan di dunia nyata</li> <li>• Peserta tahu proses PE yang sebenarnya dan peran dari Pokja</li> <li>• Peserta tahu bagaimana proses pemetaan terjadi di lapangan</li> <li>• Peserta bisa melihat bagaimana strategi divisualisasikan bagi warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemicu evakuasi dan diseminasi Peringatan Dini Tsunami (PDT) oleh PUSDALOPS</li> <li>• Berbagai tingkatan PE yang dilakukan di Bali</li> <li>• Berbagi dengan Pokja tentang proses pemetaan (berapa lama prosesnya, apa yang berjalan baik, apa tantangannya)</li> <li>• Rambu-rambu evakuasi (standar RISTEK) dan baliho sebagai informasi publik, sirine, rambu lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungi PUSDALOPS Prov. Bali untuk menerima penjelasan dan berdiskusi tentang pemicu evakuasi dan penyebaran PDT.</li> <li>• Kunjungi Tanjung Benoa, Serangan, Sanur/Kuta untuk mendapatkan gambaran tentang tingkatan PE di lapangan (sekolah, hotel, Kelurahan)</li> <li>• Diskusikan dengan Pokja proses PE yang terjadi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bagaimana pemetaan dilakukan;</li> <li>2 Berapa lama prosesnya;</li> <li>3 Tantangan-tantangan yang ditemui;</li> <li>4 Apa yang berjalan dengan baik;</li> <li>5 PE khusus di sekolah, hotel, dll.</li> </ol> </li> <li>• Kunjungi contoh lembaga dengan PE: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Sekolah (hanya di Tanjung Benoa), atau</li> <li>2 Hotel (mis. Ramada Hotel, Sanur Beach, yang memiliki prosedur yang sangat baik)</li> </ol> </li> <li>• Jelaskan proses pembuatan peta (oleh pelatih/Pokja): <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bila tidak ada yang menguasai piranti lunak pemetaan, bisa dilakukan manual dan kemudian dipindah ke GIS oleh ahlinya.</li> <li>2 Informasi yang perlu dimasukkan dan yang tidak.</li> <li>3 Jenis-jenis peta (untuk Pokja dan untuk warga).</li> </ol> </li> <li>• Kunjungi sirine, rambu dan baliho; pelatih perlu menjelaskan sedikit tentang latar belakang masing-masing dan informasi lainnya yang diperlukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kunjungan lapangan</li> <li>• Peta bahaya</li> <li>• Rencana-rencana evakuasi tempat yang dikunjungi</li> <li>• HO: Standar RISTEK tentang rambu evakuasi</li> <li>• HO: Contoh Baliho</li> </ul>
30'	Evaluasi Harian	Mengetahui apa yang dirasakan peserta pada hari ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debriefing Kunjungan Lapangan</li> <li>• Evaluasi aspek-aspek pelatihan (lihat hari sebelumnya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debriefing: Minta peserta menulis di atas metaplan apa yang mereka pelajari selama kunjungan lapangan dan apa lagi yang masih ingin mereka tanyakan, untuk dibahas esok harinya.</li> <li>• Evaluasi Harian: <i>smiley/flashlight/graffiti</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC. 8 <i>Smiley Evaluation</i></li> <li>• Spidol</li> <li>• Metaplan</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
<b>Day 4</b>					
30'	Review Hari 3 Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk berefleksi tentang yang dipelajari peserta di lapangan</li> <li>• Peserta memahami alur Hari 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review kunjungan lapangan dalam kaitannya dengan Langkah 1, 2, 3 PE</li> <li>• Penyajian Evaluasi Harian dan umpan balik</li> <li>• Agenda Hari 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang bertugas sebagai <i>reviewer</i> pada Hari 2 memimpin sesi ini. Pelatih harus menyimak dan mengklarifikasi konsep-konsep yang terlewat dalam review peserta.</li> <li>• Mintalah umpan balik tentang pengorganisasian dan isu-isu logistik pada Hari 3</li> <li>• Jelaskan jadwal Hari 4.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan evaluasi Hari 3</li> <li>• MP. Jadwal</li> </ul>
2 x 40'	Review Kunjungan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta mengambil pelajaran dari pengalaman lapangan untuk kerja mereka nantinya</li> <li>• Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tantangan-tantangan pada Langkah 1, 2, 3 dan bagaimana ini diatasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Lessons learnt</i> dari kunjungan lapangan dan kaitan dengan peran peserta nantinya</li> <li>• Pemahaman lebih dalam tentang isu teknis di lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunlah isu-isu yang dirasa perlu diangkat dari hari sebelumnya untuk didiskusikan (10').</li> <li>• Fasilitasi diskusinya: apa yang peserta pelajari dan rasakan tentang isu apapun di tempat yang dikunjungi (15').</li> <li>• Diskusikan apa yang bisa diterapkan di kabupaten/kota asal peserta (25'). Untuk memandu diskusi, trainer lebih baik menyiapkan lebih dulu daftar tantangan-tantangan yang mungkin muncul di daerah lain, misalnya komunitas di pantai yang terisolasi tanpa sinyal telepon seluler, atau zona genangan yang menjangkau sampai 4 km ke daratan.</li> <li>• Lakukan <i>brainstorming</i> tentang isu teknis lainnya (tergantung dinamika dan kebutuhan peserta), kaitkan dengan daerah peserta masing-masing. Lihat contoh-contoh pertanyaan di halaman berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal</li> <li>• MP isu-isu dari hari sebelumnya</li> <li>• MP. Pertanyaan-pertanyaan tentang isu-isu teknis</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
				<p>Contoh pertanyaan untuk ditulis di metaplan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bagaimana cara memilih anggota Pokja?</li> <li>2 Bagaimana cara menggunakan peta bahaya?</li> <li>3 Dari mana kita bisa mendapatkan peta dasar?</li> <li>4 Bagaimana cara melibatkan warga dalam proses?</li> <li>5 Berapa besar biaya yang kita perlukan?</li> <li>6 Bagaimana kita bisa bekerja dengan lembaga yang berbeda-beda?</li> <li>7 Bagaimana menyepakati sebuah strategi?</li> <li>8 Apa tantangan-tantangan dalam PE?</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpulkan dengan kembali ke Bagan 5 Langkah</li> </ul>	
40'	Step 4. Menilai, mengesahkan, dan menyebarkan rencana evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memahami <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimana melibatkan warga dalam menilai draft rencana evakuasi</li> <li>▪ Perlunya rencana evakuasi disahkan oleh pemerintah daerah</li> <li>▪ Perlunya menyebarluaskan rencana evakuasi ke lembaga lain dan masyarakat</li> </ul> </li> <li>• Peserta bisa merancang strategi sosialisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji publik sebuah rancangan rencana evakuasi</li> <li>• Pengesahan oleh pemerintah daerah</li> <li>• Penyebaran ke lembaga lain</li> <li>• Strategi sosialisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan <i>brainstorming</i> akan pentingnya Langkah 4 dengan mengaitkannya dengan langkah sebelumnya (10')</li> <li>• Fasilitasi diskusi dan berbagi pengalaman tentang implementasi Langkah 4 di Kuta, Sanur, Tanjung Benoa dengan merujuk pada dokumen-dokumen di masing-masing wilayah (30')</li> <li>• Latihan kelompok: diskusikan dan rancang sebuah strategi sosialisasi (20')</li> <li>• Presentasi kelompok (15')</li> <li>• Simpulkan dan kaitkan dengan Bagan 5 Langkah (5')</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagan 5 Langkah</li> <li>• Presentasi foto-foto dari proses di tempat lain</li> <li>• Dokumen-dokumen Sanur, Kuta, Tanjung Benoa</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
40'	Langkah 5. Menguji, mengevaluasi, dan memperbaiki rencana evakuasi (Bagian 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta memahami pentingnya melakukan latihan berkala terkait rencana evakuasi</li> <li>● Peserta memahami apa saja aspek-aspek rencana evakuasi yang perlu diobservasi dan dievaluasi</li> <li>● Peserta dapat menyusun strategi sendiri untuk mengevaluasi dan memperbaiki rencana evakuasi mereka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pentingnya melakukan latihan simulasi tsunami secara teratur (latihan bisa dilakukan dengan biaya terbatas bahkan tanpa biaya)</li> <li>● Alat observasi dan evaluasi</li> <li>● Revisi rencana evakuasi</li> <li>● Menyusun strategi untuk menguji dan mengevaluasi rencana evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Lakukan <i>brainstorming</i> tentang pentingnya Langkah 5</li> <li>● Lakukan <i>brainstorming</i> tentang apa saja kegiatan yang bisa digunakan untuk mengevaluasi rencana evakuasi, tulis jawabannya pada flipchart</li> <li>● Bahas bagaimana mendorong orang untuk mempersiapkan diri membangun kesadaran dan pengetahuan mereka (sehingga pemerintah daerah tidak perlu membayar orang untuk melakukan gladi/latihan) dan mau mengadakan latihan lari sederhana.</li> <li>● Lakukan <i>brainstorming</i> tentang aspek-aspek yang perlu diobservasi pada sebuah latihan</li> <li>● Gunakan <i>buzz group</i> untuk menyusun strategi evaluasi berdasarkan kasus-kasus spesifik yang disiapkan oleh pelatih: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kelompok 1: Anda akan menguji rencana evakuasi di Pulau Serangan pada siang hari</li> <li>2 Kelompok 2: Anda akan menguji rencana evakuasi di SD 2 Tanjung Benoa</li> <li>3 Kelompok 3: Anda akan menguji rencana evakuasi di Kelurahan Sanur</li> </ol> </li> <li>● Secara bergiliran, minta kelompok menyajikan hasil diskusinya, pelatih memberikan umpan balik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bagan 5 Langkah</li> <li>● Flipchart</li> <li>● PPT Slide 63 (instruksi kelompok)</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
40'	Langkah 5 (Bagian 2)	<p>Peserta memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bahwa setiap individu dan keluarga memerlukan prosedur mereka sendiri berdasarkan rencana evakuasi yang ada</li> <li>• pentingnya individu dan keluarga berpartisipasi dalam latihan evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur individu dan keluarga</li> <li>• Pentingnya berpartisipasi dalam latihan evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan pentingnya memiliki prosedur individu dan keluarga. Hubungkan bagian individu dan keluarga menggunakan Bagan Pendekatan Terstruktur.</li> <li>• Lakukan <i>brainstorming</i> tentang apa yang perlu disepakati dalam sebuah keluarga terkait evakuasi.</li> <li>• Jelaskan bahwa setiap individu dan keluarga di masyarakat harus aktif berpartisipasi dalam latihan lari secara teratur.</li> <li>• Simpulkan, hubungkan dengan Bagan 5 Langkah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart</li> <li>• Presentasi foto-foto dari proses di tempat lain</li> <li>• Bagan 5 Langkah</li> <li>• Bagan Pendekatan Terstruktur</li> </ul>
40'	Menyimpulkan 5 Langkah	<p>Peserta memiliki gambaran menyeluruh tentang 5 Langkah PE</p>	<p>5 Langkah PE dan saling keterkaitan masing-masing langkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi diskusi me-review semua langkah dengan singkat menggunakan Bagan 5 Langkah (20')</li> <li>• Lakukan Tanya-Jawab (20')</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagan 5 Langkah</li> </ul>
40'	Peran Fasilitator (Bagian 1)	<p>Peserta memahami peran mereka sesudah pelatihan untuk memfasilitasi proses perencanaan evakuasi 5 Langkah</p>	<p>Peran fasilitator PE dalam proses menyusun rencana evakuasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan peran fasilitator PE dengan merujuk pada Bagan Pendekatan Terstruktur.</li> <li>• Lakukan <i>brainstorming</i> tentang tugas dan tanggung jawab fasilitator PE dalam proses PE: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitator tidak akan mengadakan pelatihan namun memfasilitasi proses PE di lapangan.</li> <li>▪ Fasilitator PE akan terlibat dan bahkan menjadi narasumber dan memberikan dukungan bagi Pokja dalam proses PE di daerah.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart</li> <li>• MP: Peran fasilitator PE</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
2 x 40'	Peran Fasilitator (Bagian 2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta tahu bagaimana mengatasi situasi-situasi sulit</li> <li>• Peserta memahami keahlian spesifik yang diperlukan fasilitator ketika mendampingi proses PE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana mengatasi tantangan terkait situasi maupun orang dalam Pokja</li> <li>• Pembelajaran (<i>lessons learnt</i>) dari lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan <i>brainstorming</i> tentang berbagai isu yang bisa terjadi selama proses PE: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anggota Pokja tidak selalu datang ke pertemuan - -- kaitkan dengan seleksi anggota Pokja</li> <li>▪ Keahlian tertentu yang perlu ada dalam Pokja (bagaimana menggunakan GPS, alat asesmen)</li> <li>▪ Tantangan bekerja dengan banyak instansi</li> <li>▪ Isu pembiayaan</li> </ul> </li> <li>• Tuliskan semua isu pada flipchart.</li> <li>• Lakukan <i>brainstorming</i> tentang apa keahlian yang perlu dimiliki fasilitator PE, tuliskan pada flipchart.</li> <li>• Berbagilah pengalaman dari proses-proses PE sebelumnya yang diketahui pelatih (Sanur, Serangan, Kuta, Legian, dll.) terkait peran dan keahlian fasilitator</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart,</li> <li>• MP: Daftar keahlian Fasilitator PE</li> </ul>
30'	Evaluasi Harian	Mengetahui apa yang dirasakan peserta pada hari keempat	Evaluasi aspek-aspek pelatihan (lihat hari sebelumnya)	<i>Smiley Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC: <i>Smiley Evaluation</i></li> <li>• Spidol</li> </ul>
<b>Day 5</b>					
30'	Review Hari 4 Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek pemahaman peserta tentang yang mereka pelajari pada Hari 4</li> <li>• Peserta memahami jadwal Hari 5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Review</i> sesi hari sebelumnya</li> <li>• Penyajian evaluasi hari sebelumnya dan umpan balik</li> <li>• Jadwal Hari 5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang bertugas sebagai <i>reviewer</i> pada Hari 2 memimpin sesi ini. Pelatih harus menyimak dan mengklarifikasi konsep-konsep yang terlewat dalam review peserta.</li> <li>• Jelaskan jadwal Hari 4.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Smiley Evaluation dari Hari 4</li> <li>• MP. 3 Jadwal</li> </ul>

Wkt	Topik	Tujuan	Isi	Metodologi	Bahan & Alat
40'	Memulai fasilitasi proses PE di wilayah peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memahami bagaimana memulai proses PE di daerah mereka</li> <li>• Peserta mengidentifikasi apa yang mereka perlukan untuk memulai proses PE mereka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana proses bisa dimulai</li> <li>• Rencana kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi peserta ke dalam kelompok berdasarkan daerah (5')</li> <li>• Minta kelompok mendiskusikan bagaimana proses bisa dimulai (berdasarkan agenda PE yang sudah ditetapkan di daerah) (30'):               <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa yang diperlukan</li> <li>2 Apa yang tersedia</li> <li>3 Kebutuhan waktu/kerangka waktu</li> <li>4 Siapa mengerjakan apa</li> </ol> </li> <li>• Presentasi dengan metode galeri dan umpan balik (35')</li> <li>• Simpulkan (10')</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC: Daftar agenda PE di daerah (harus didiskusikan dengan masing-masing BPBD sebelum pelatihan)</li> <li>• HO: Checklist sederhana</li> <li>• PPT Slide 64 (Instruksi Kelompok)</li> </ul>
2 x 40'	Rencana Kerja	Kesepakatan dengan masing-masing BPBD tentang rencana kerja ke depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian kerja antara fasilitator, Pokja, dan BPBD</li> <li>• Rencana kerja masing-masing daerah</li> </ul>	Bersama BPBD minta peserta berdiskusi dan menyusun rencana kerja (apa yang bisa dilakukan peserta, siapa akan melakukan apa dan kapan, apa yang bisa didukung oleh BPBD atau instansi lain)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart</li> <li>• Metaplan</li> <li>• HO: Format rencana kerja sederhana</li> </ul>
40'	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memberikan umpan balik tentang pelatihannya; apa yang berjalan baik dan apa yang bisa ditingkatkan</li> <li>• Menutup pelatihan secara formal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi akhir</li> <li>• Sambutan penutup</li> <li>• Pembagian sertifikat</li> <li>• Foto bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minta peserta mengisi kuesioner evaluasi akhir sebelum istirahat siang.</li> <li>• Penyelenggara memberikan sambutan untuk menutup pelatihan secara formal.</li> <li>• Pembagian sertifikat kepada peserta.</li> <li>• Pengambilan foto bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulir evaluasi akhir</li> <li>• Sertifikat</li> </ul>

Contoh Jadwal

**Jadual Kegiatan  
Pelatihan Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten**

Waktu	Hari						
	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
08.00–08.30						<b>Review</b>	
08.30-09.00		Pembukaan	<b>Review</b>		Review + lessons learned from the trip	Memulai fasilitasi proses perencanaan evakuasi di tingkat kabupaten	
09.00-09.40		Orientasi Pelatihan	Langkah 2	Kunjungan Lapangan			
09.40-10.20							
10.20-10.40		<b>Rehat Kopi</b>					
10.40-11.20		Pengantar Perencanaan Evakuasi	Langkah 2	Kunjungan Lapangan	Langkah 4	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (sampai 11.45)	
11.20-12.00							
12.00-13.00		<b>Rehat Makan Siang</b>					
13.00-13.40	Check In	Pengantar Perencanaan Evakuasi	Langkah 3	Kunjungan Lapangan	Langkah 5	Evaluasi & Penutupan (13.30 – 14.30)	
13.40-14.20					Ringkasan 5 Langkah		
14.20-15.00					Peran Fasilitator		
15.00-15.40		Langkah 1					
15.40-16.10		<b>Rehat Kopi</b>					
16.10-16.50		Langkah 1	Langkah 3	Kunjungan Lapangan	Peran Fasilitator		
16.50-17.30							
17.30-18.00		<b>Evaluasi Harian</b>					
18.00-20.00	<b>Makan Malam</b>						

## Daftar Bahan Pendukung

### A. Bahan-Bahan Pelatihan – Untuk Pelatih

1. Power Point Presentation
2. Instruksi bagi pelatih untuk latihan perencanaan evakuasi
3. Contoh-contoh peta bahaya
4. Contoh-contoh peta evakuasi
5. Contoh-contoh *leaflet*
6. Peta Bahaya Bali
7. Peta-peta dasar untuk studi kasus
8. Contoh-contoh dokumen dan keluaran dari perencanaan evakuasi tsunami
9. Film: 10 Menit Kehidupan – Tsunami & Bahayanya

### B. Dokumen Manajemen Pelatihan – Untuk Pengelola Pelatihan

1. Contoh TOR
2. Contoh undangan peserta
3. Daftar periksa persiapan pelatihan
4. Form asesmen diri peserta
5. Blanko daftar hadir
6. Contoh pembagian kerja kelompok untuk manajemen proses pelatihan
7. Contoh agenda kunjungan lapangan
8. Lembar evaluasi pelatihan
9. Contoh sertifikat

### C. Daftar Dokumen Referensi – Untuk Peserta (dalam format cetak/digital)

1. Panduan Perencanaan untuk Evakuasi Tsunami (digital/cetak untuk semua peserta)
2. Rekomendasi Lay Out Peta Evakuasi Tsunami (digital/1 versi cetak untuk setiap kabupaten)
3. Panduan Pelayanan Peringatan Dini Tsunami InaTEWS (digital/cetak untuk semua peserta)
4. Peta-peta bahaya dan risiko (sebagaimana tersedia untuk daerah masing-masing peserta; digital/1 versi cetak untuk setiap kabupaten)
5. Rantai peringatan lokal (bila tersedia untuk daerah masing-masing peserta; digital)
6. Dokumen teknis tentang peta bahaya lokal (bila tersedia untuk daerah masing-masing peserta; digital)
7. Hand-out

DVD *Tsunami-Kit* untuk semua peserta

### D. Daftar Displai – Untuk Dipajang di Ruang Pelatihan

1. Pendekatan terstruktur dalam pengembangan kapasitas
2. 5 Langkah Perencanaan Evakuasi
3. Peta bahaya setempat





GIZ-International Services  
Menara BCA 46th Floor  
Jl. M H Thamrin No.1  
Jakarta 10310 –Indonesia

Tel.: +62 21 2358 7571  
Fax: +62 21 2358 7570

[www.giz.de](http://www.giz.de)  
[www.gitews.org/tsunami-kit](http://www.gitews.org/tsunami-kit)



**Project for Training, Education and Consulting for  
Tsunami Early Warning System (PROTECTS)  
Capacity Development in Local Communities**

